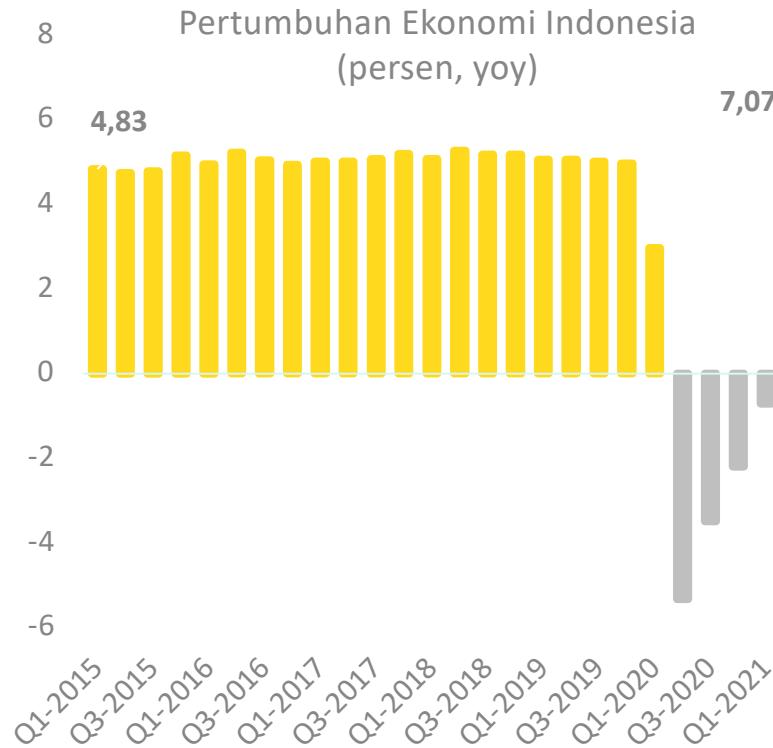


TOGETHER WE CAN GO FURTHER
“Bersinergi untuk Pembangunan
Indonesia yang lebih Produktif, Efisien &
Ramah Lingkungan”

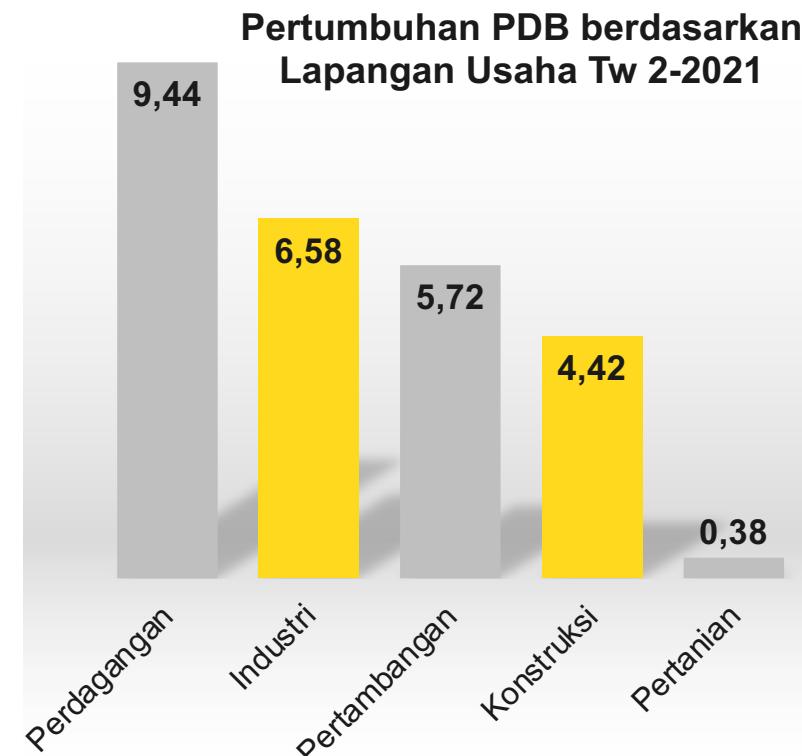
Bambang P S Brodjonegoro



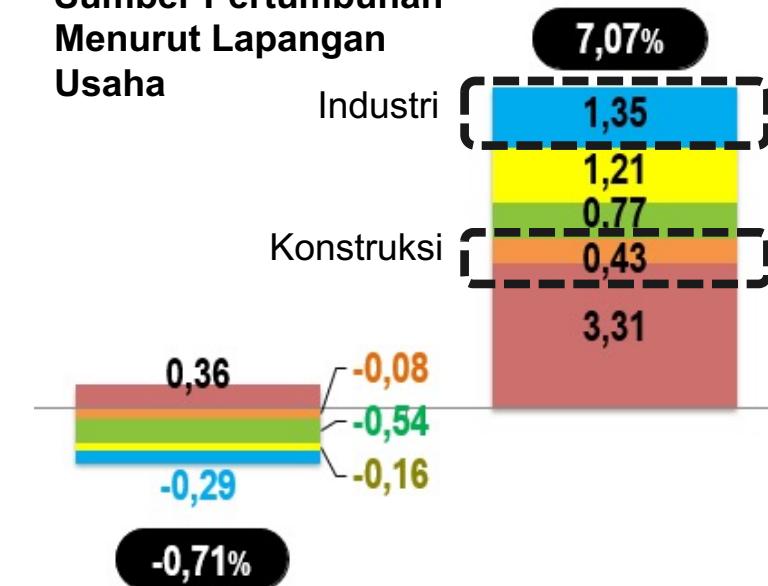
Perkembangan Ekonomi Indonesia Tw-II 2021



65% PDB Triwulan 2-2021 berasal dari 5 Lapangan Usaha:
Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan



Sumber Pertumbuhan
Menurut Lapangan
Usaha



Triwulan 1-2021

- Industri Pengolahan
- Transportasi & Pergudangan
- Lainnya

Triwulan 2-2021

- Perdagangan
- Konstruksi
- PDB

Efek Pengganda Konstruksi Infrastruktur terhadap Ekonomi

Tahun 2017:



Investasi: Rp126,8 T



Nilai tambah yang
dihasilkan: Rp146,9 T

Kontribusi
terhadap
pertumbuhan
ekonomi adalah
sebesar **1,06%**

Tahun 2018:

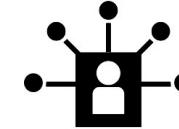


Investasi: Rp157,8 T



Nilai tambah yang
dihasilkan: Rp186,4 T

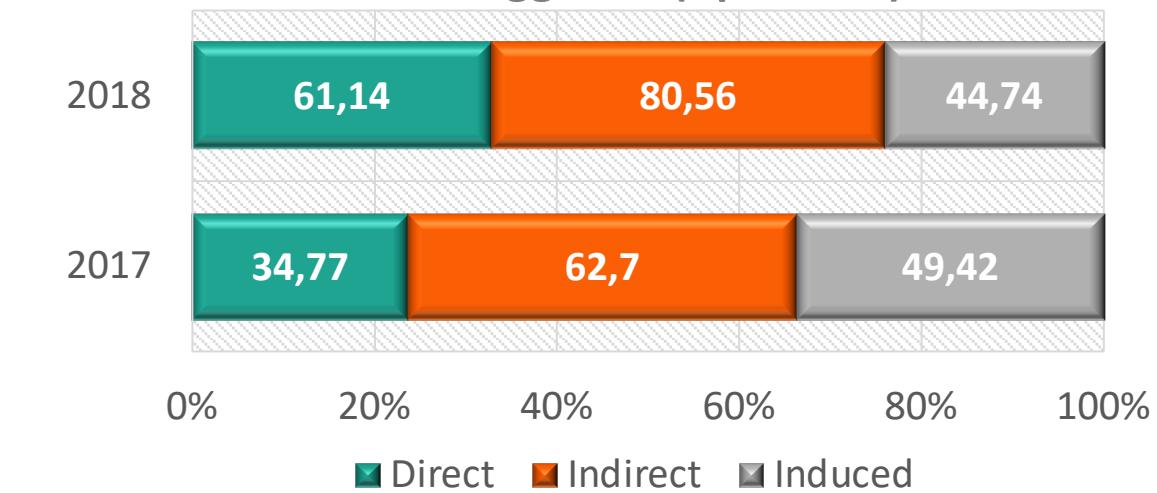
Kontribusi
terhadap
pertumbuhan
ekonomi adalah
sebesar **1,28%**



**Efek Pengganda Konstruksi
Infrastruktur terhadap Ekonomi**

| | 2017 | 2018 |
|--|------|------|
| Efek Pengganda Tipe 1 (dampak langsung dan tidak langsung) | 2,27 | 2,32 |
| Efek Pengganda Tipe (dampak langsung, tidak langsung, dan induced) | 2,97 | 3,05 |

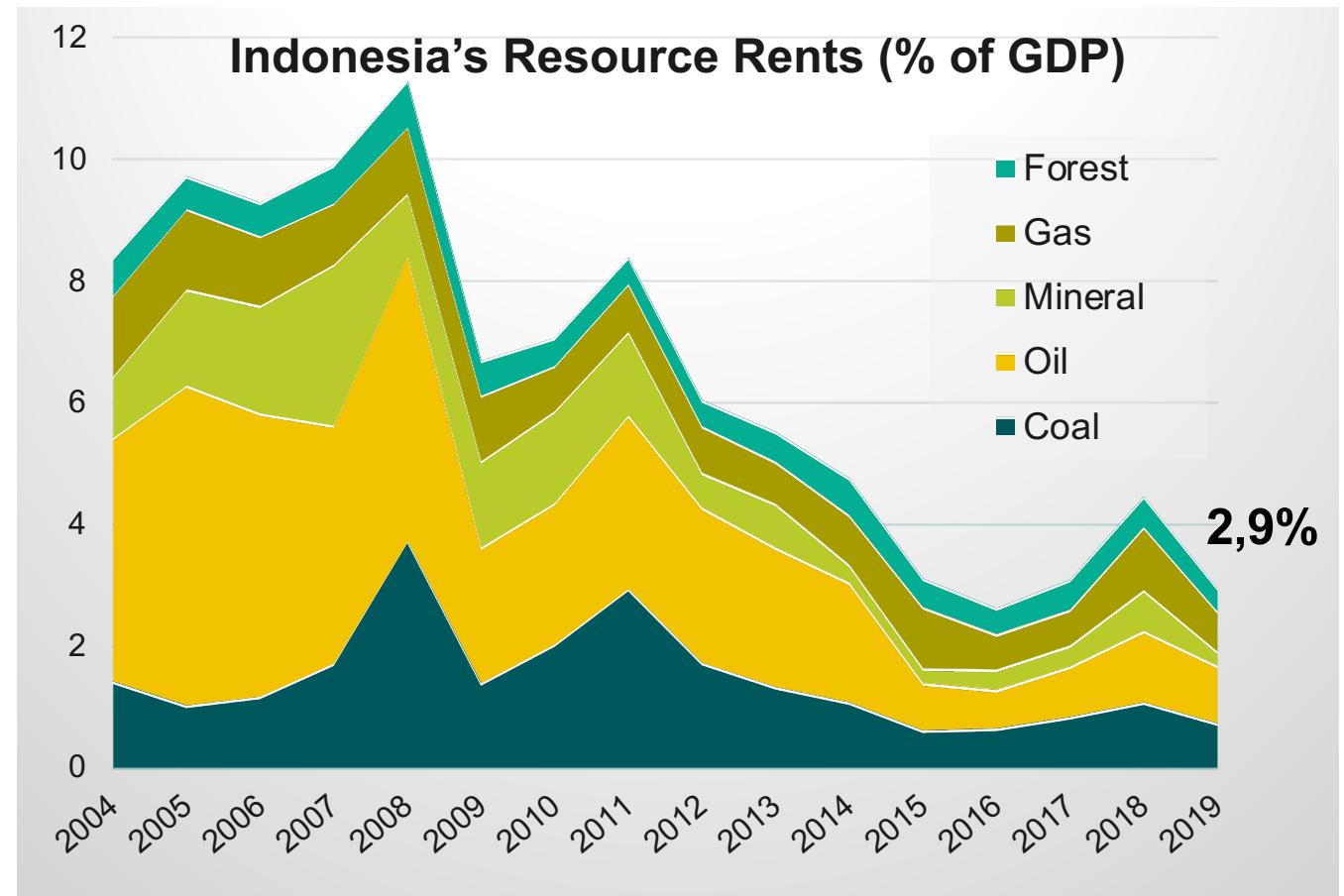
Efek Pengganda (Rp Triliun)



Sumber: Bappenas

Ketergantungan Ekonomi akan sumberdaya alam yang tidak berkelanjutan harus dikurangi

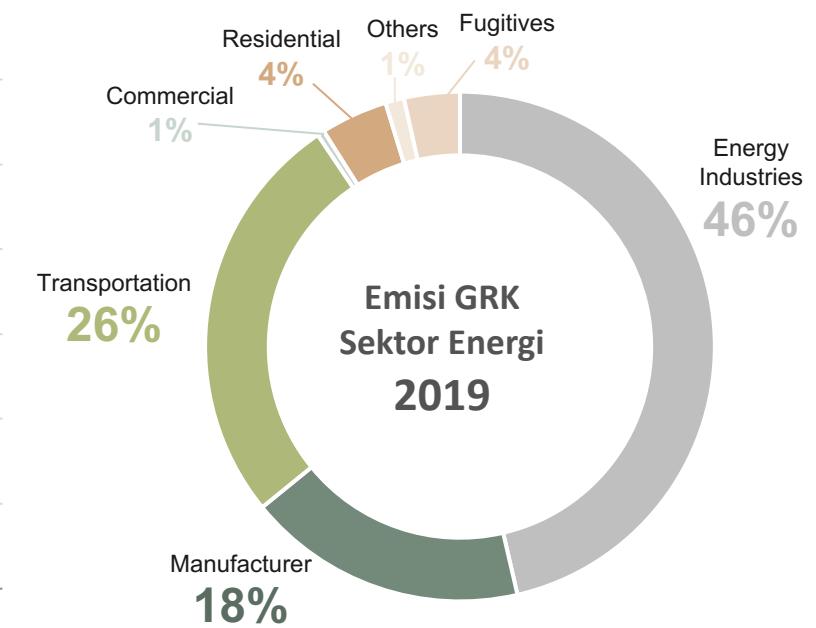
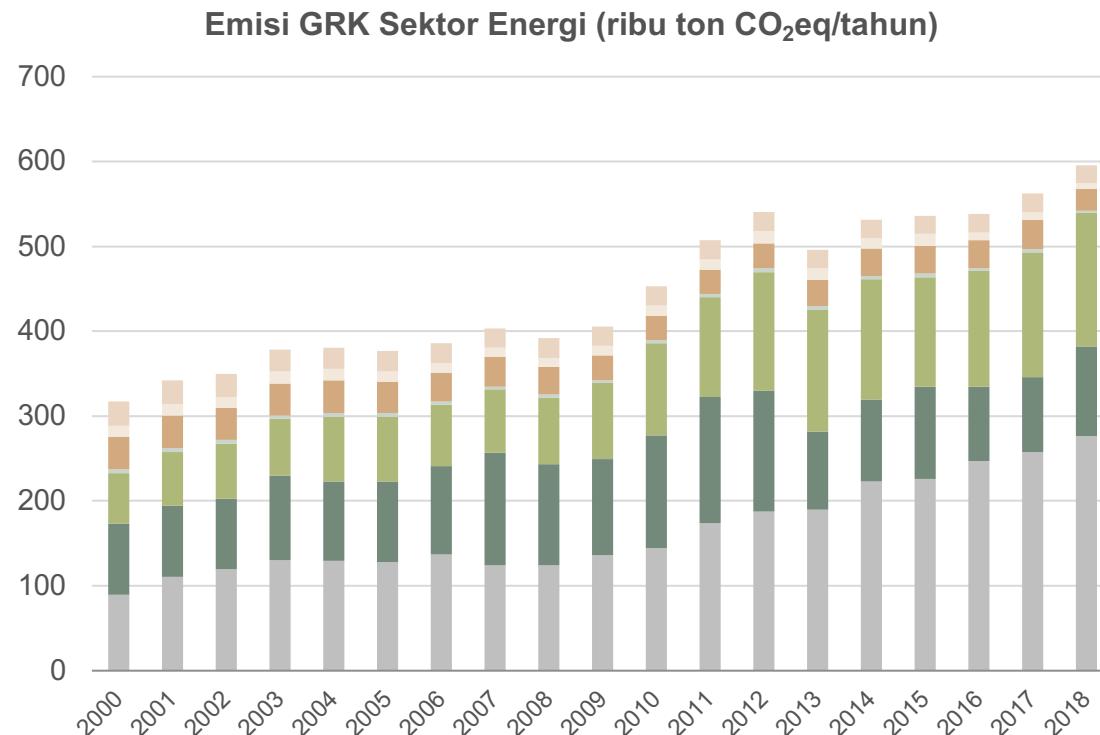
- Total *natural resource rents* Indonesia adalah sebesar **2,9 persen** PDB pada tahun 2019.
- Sedangkan, rata-rata negara maju memiliki total natural resource rents sebesar **0,9 persen** dari PDB pada tahun 2019.



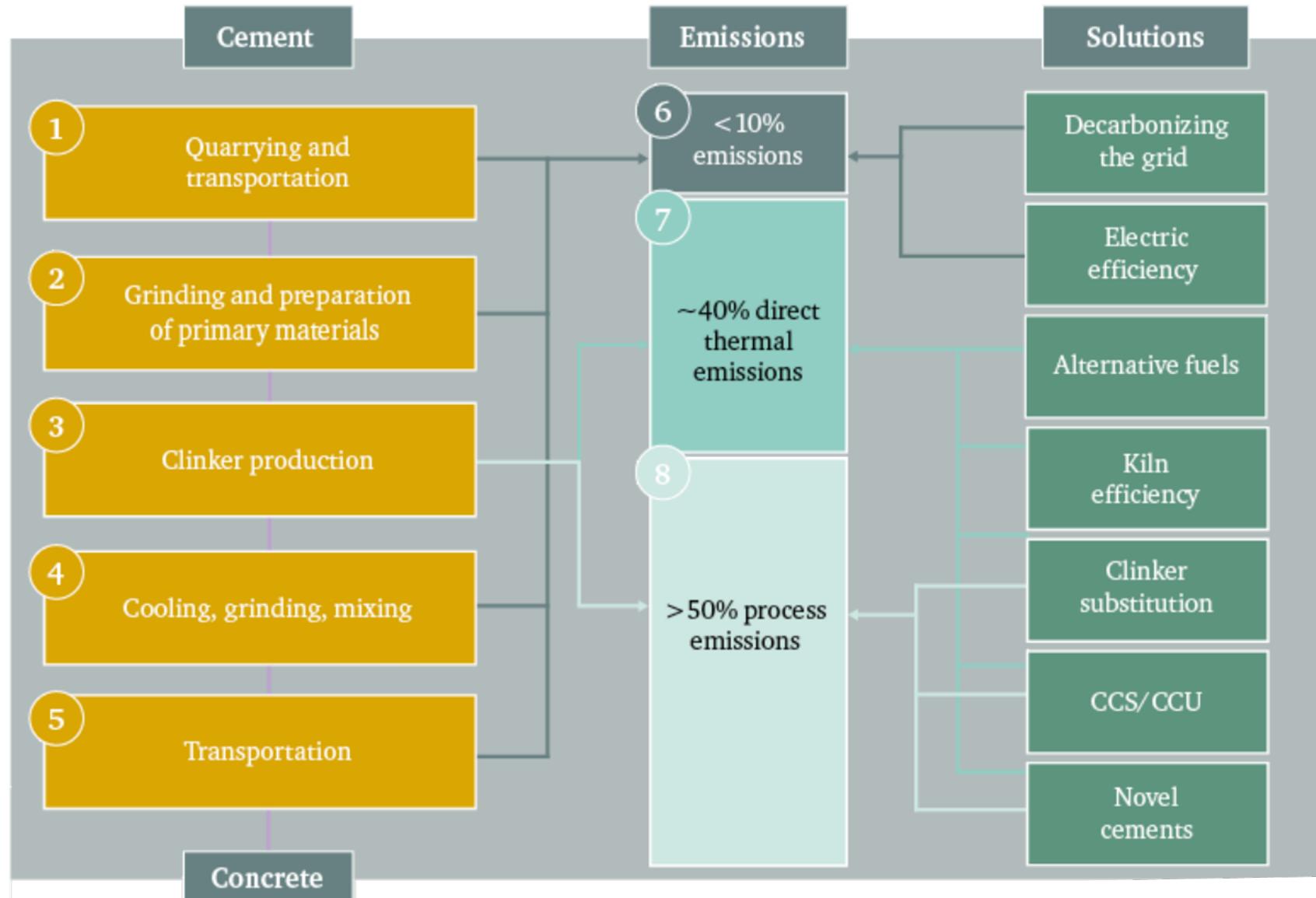
Sumber: The World Bank's World Development Indicators

Emisi GRK di Sektor Energi

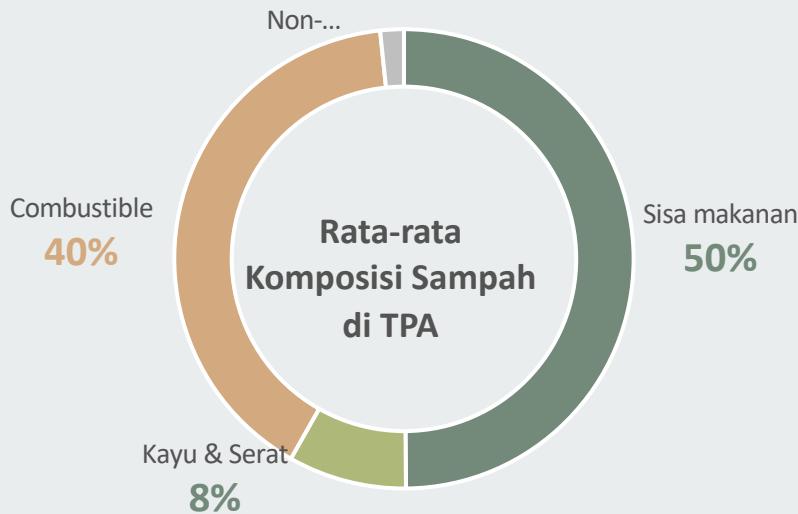
Emisi GRK di sektor Energi masih terus meningkat yang utamanya didominasi oleh **pembangkit listrik, transportasi darat, dan industri semen.**



Lebih dari **50 persen** emisi dihasilkan ketika **proses kalsinasi batu kapur**. Sedangkan sekitar **40 persen** emisi lainnya dihasilkan ketika **proses pembakaran bahan bakar di cement kiln**.

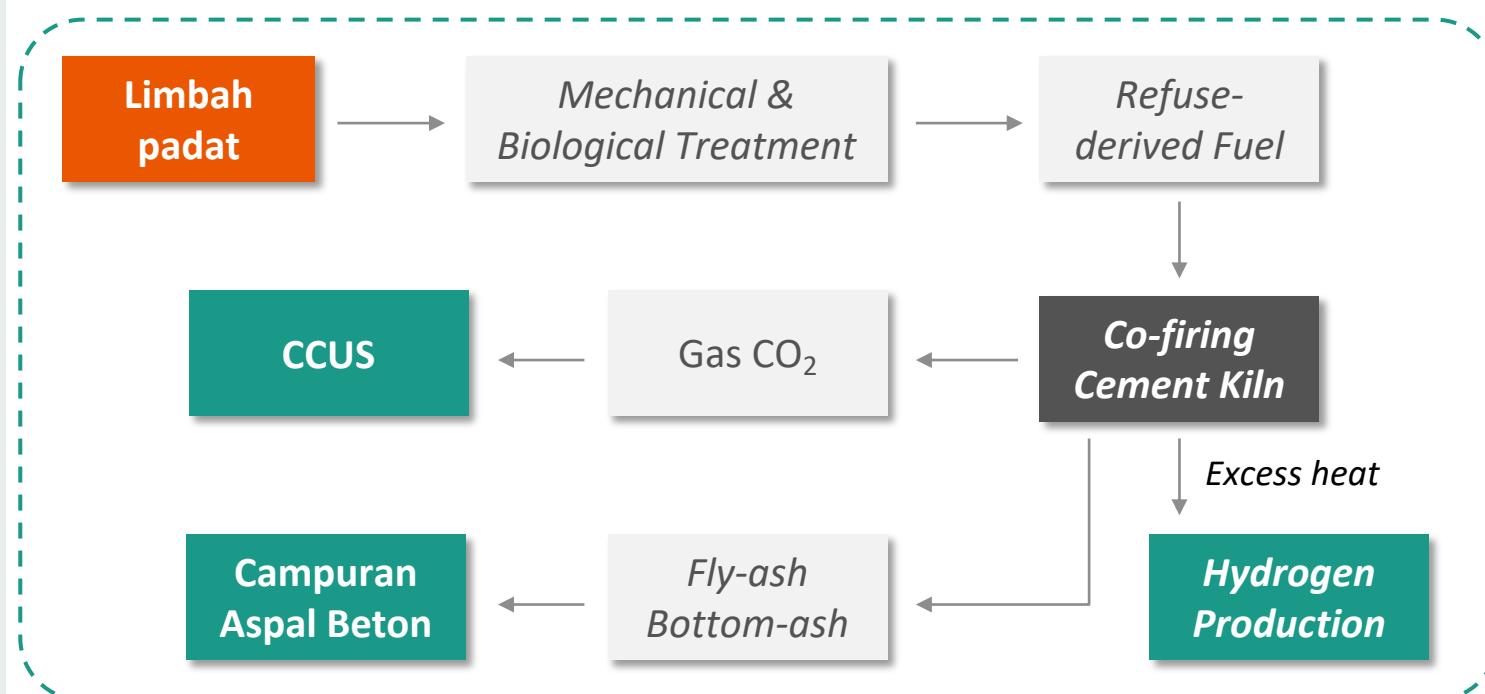


Penggunaan ***Refuse-Derived Fuel*** (RDF) dan ***Carbon Capture, Utilization, and Storage*** (CCUS): Solusi menuju ***Carbon Negative***



Sumber: KLHK, 2020

- Limbah padat domestik 50 persennya merupakan sisa makanan, yang jika dibiarkan terurai di TPA akan menghasilkan **emisi gas CH₄**.
- Limbah padat domestik dapat diolah menjadi **RDF** yang dapat dijadikan sebagai **bahan bakar alternatif** pada cement kiln.
- *Excess heat* dari proses pada *cement kiln* dapat digunakan untuk memproduksi *Hydrogen Fuel* sebagai solusi dari *clean transportation*.
- Sedangkan, buangan gas CO₂ dapat dilakukan proses CCUS, dan FABA (*Fly-Ash Bottom-Ash*) yang dihasilkan dapat digunakan pada campuran beton.



Carbon negative system → menghilangkan net CO₂ dari atmosfer karena bahan bakar *biogenic*, berasal dari alam

Perubahan iklim membuat semakin banyaknya cuaca ekstrim. Selama tahun 2020, BNPB menunjukkan bahwa **99% bencana** di Indonesia adalah **hidrometeorologi**.

- Kementerian Keuangan mengestimasikan bahwa **kerugian ekonomi** akibat bencana mencapai **22,8 triliun rupiah per tahun**.
- Dengan **total kematian** karena bencana alam yang mencapai **1.183 jiwa** selama 10 tahun terakhir.



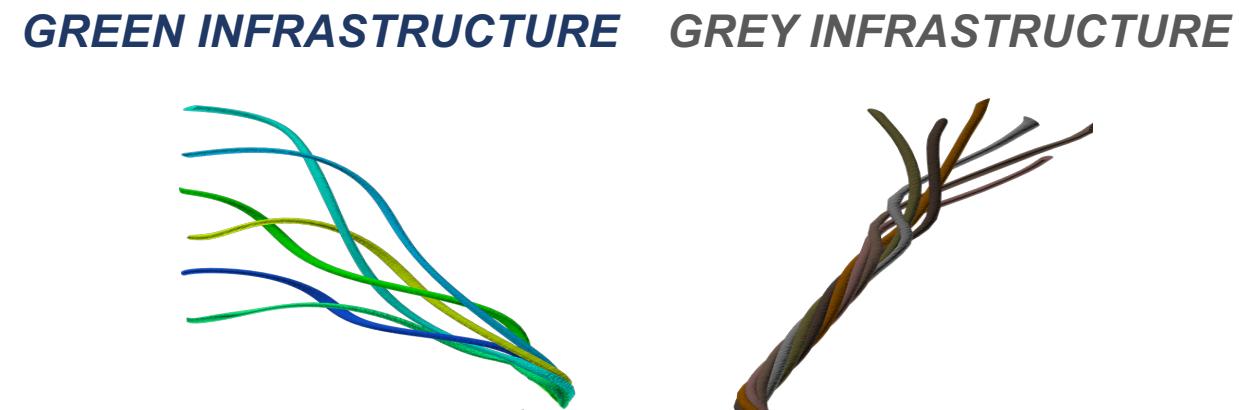
Aerial foto **badai tropis Seroja di NTT** yang menelan **165 korban jiwa**, dengan dampak ekonomi sebesar **Rp.1,3 triliun**
(foto dari Aditya/Antara)

Pembangunan Berketahanan Iklim

Pembangunan **grey infrastructure** perlu diintegrasikan dengan **green infrastructure**, untuk mengembalikan kemampuan kota dalam menyerap air agar dapat lebih **resilience** terhadap perubahan iklim.



Sumber: Turenscape





TERIMA KASIH